

**KESIAPAN GURU DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013
DI PAKET KEAHLIAN OTOMOTIF ELEKTRONIK
SMKN 2 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dhoni Endriyatma, Budi Harjanto, Danar Susilo Wijayanto

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Keajuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419
email : dibangkutaman13@rocketmail.com

ABSTRACT

The purpose of research are (1) to find out the teacher's mastery level of 2013 curriculum, (2) to find out the learning set completeness the teacher had, (3) to find out the constraints the teacher faced in implementing the 2013 curriculum, (4) to find out the alternative solution to the constraints emerging. The data of research derived from the result of Interview, Observation, and Documentation. The data sources of research were: Teachers and Vice Headmaster of Curriculum Division of SMKN 2 Karanganyar. The constraints the teachers faced in implementing the 2013 curriculum were (a) the implementation of the 2013 curriculum was done too suddenly with limited socialization making the teachers find difficulty. (b) The incomplete infrastructure, particularly work instrument for workshop practice, made the teacher incapable of transferring the science smoothly. (c) Teacher found difficulty in growing the students' creativity to learn independently and to innovate bravely. (d) Teacher found difficulty in finding the handbook as a teaching material. (e) Syllabus was still organized by the teachers themselves, because no syllabus is available from Education Youth and Sport Office. From the result of research, it could be concluded that the teachers in Electronic Automotive Skill Package of SMKN 2 Karanganyar had not been ready to implement the 2013 curriculum because of the teachers' less mastery on the content of 2013 curriculum, making some teachers not having learning set completely. In addition, it was also because the teachers' less capability of being creative in the attempt of developing a more innovative learning.

Keywords : *teacher readiness, 2013 curriculum, learning set.*

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan

salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik.

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah

lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara

terpadu. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan bahwa Kurikulum 2013 harus dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2013/2014 secara terbatas. Yang menjadi pertanyaan adalah apabila kurikulum terdahulu saja belum terlaksana dengan benar bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum terkini?

Di awal pemberlakuan kurikulum 2013 tentunya menuntut kesiapan guru sebagai pelaksana dan pengembang kurikulum. Demikian halnya dengan guru di SMK sendiri. Sebagai pengelola pengajaran dengan menciptakan kondisi-kondisi sedemikian rupa sehingga tercapai

tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru SMK juga dituntut untuk mampu merencanakan pengajaran sehingga guru SMK harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya. Sehingga setiap guru harus memiliki kompetensi, pengelolaan pembelajaran yang meliputi: 1) penyusunan perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan interaksi mengajar, 3) penilaian prestasi peserta didik, 4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian. Kesiapan guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari kompetensi pengelolaan pembelajaran.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman Kurikulum 2013 oleh guru di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik?
2. Bagaimana kelengkapan perangkat pembelajaran guru di SMKN 2

Karanganyar Jurusan Otomotif Elektronik?

3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
4. Bagaimana alternatif yang dapat dilakukan guru di SMKN 2
5. Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan Kurikulum 2013?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik tentang kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran guru di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik
4. Untuk menemukan alternatif yang dapat dilakukan guru di SMKN 2 Karanganyar Jurusan Teknik Otomotif Elektronik dalam rangka melaksanakan Kurikulum 2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 2007: 2).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologis. Dikatakan demikian karena dalam penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasikualitatif dengan diskripsi secara teliti, yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007: 7), bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara diskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasanya, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar. Subyek penelitiannya adalah para pendidik di Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMK N 2 Karanganyar.

Penelitian ini data yang digunakan berupa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber datanya berupa orang yaitu : Guru, Kepala sekolah, Bagian Urusan kurikulum, dan Ketua Program Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar. Sumber lain adalah dokumentasi yaitu perangkat pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi hal-hal berikut : *Pertama*, peneliti menentukan informan kunci untuk diwawancarai berkaitan dengan Kesiapan Guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 pada Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar yaitu Kepala Bagian Kurikulum. Selanjutnya Informan Kunci menunjuk informan

lain yang dapat membantu memberikan informasi yang peneliti butuhkan, yaitu Ketua Program Teknik Otomotif Elektronik, Guru dan kepala Sekolah. *Kedua*, Peneliti mengajukan permohonan kepada informan untuk menentukan waktu dan pelaksanaan wawancara. *Ketiga*, Peneliti melakukan wawancara. Wawancara dilakukan berkelanjutan dengan pertimbangan dari hasil wawancara pertama yang bersifat umum untuk selanjutnya diperoleh data yang relevan, detail, sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti menggunakan buku catatan untuk mencatat inti percakapan dengan informan.

2. Observasi

Hamidi (2004: 74), observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan oleh aktifitas peneliti memperoleh informasi yang berasal dari hasil menyaksikan, melihat, dan mendengarkan baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya. Dalam hal ini aktifitas yang observasi adalah aktifitas berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada Paket Keahlian Otomotif Elektronik dengan Kurikulum 2013, tanpa memberi intervensi atau stimuli pada aktifitas subjek penelitian. Semua yang didengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para responden atau *key informan* melakukan kegiatan ini. Semua diceritakan kembali atau dicatat sehingga merupakan data penelitian yang dapat mendukung, melengkapi, atau menambah informasi, yang berasal dari hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dan menganalisis data secara kritis terhadap Kesiapan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dan profil sekolah. Metode ini

digunakan untuk mengumpulkan informasi dari bahan dokumenter, misalnya perangkat pembelajaran dan produk karya siswa.

Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini ditelaah kemudian di diskripsikan dengan cara mengadakan penajaman, pengolahan, dan mengorganisasikan hasil catatan lapangan tentang analisis Kesiapan guru melaksanakan Kurikulum 2013 Data dipisah-pisahkan menurut topik yang kemudian dianalisis melalui proses interpretasi selanjutnya. Keseluruhan data disajikan dan dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan untuk memperoleh wawasan umum.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui fenomena terkini tentang kesiapan guru di Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar dalam melaksanakan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 hingga Desember. Ada beberapa data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian tersebut. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru di Paket keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar dan dari pengamatan dokumen yang dilakukan peneliti melalui observasi lapangan.

Data tentang pemahaman guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 diperoleh melalui wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru di Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar serta berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan diketahui bahwa semua Guru di Paket Keahlian Otomotif Elektronik sudah memperoleh sosialisasi tentang Kurikulum 2013.

Ada banyak kendala yang dihadapi guru Paket Keahlian Otomotif Elektronik di SMKN 2 Karanganyar dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

Kendala tersebut antara lain :

- a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terlalu mendadak dengan sosialisasi yang minim membuat guru menjadi bingung
- b. Prasarana yang belum komplit khususnya alat kerja untuk praktik di bengkel membuat guru jadi tidak bisa mentranfer ilmu dengan lancar
- c. Guru merasa kesulitan menumbuhkan daya kreativitas pada siswa untuk belajar dengan mandiri dan lebih berani melakukan inovasi
- d. Guru kesulitan menemukan buku panduan sebagai bahan ajar
- e. Silabus masih belum turun dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sehingga guru harus disibukan menyusun silabus sendiri yang seharusnya bukan tugas guru lagi.

D. KESIMPULAN

1. Pemahaman Guru Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar tentang Kurikulum 2013 secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan. Penyebab rendahnya pemahaman Guru Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar terhadap Kurikulum 2013 karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum itu sendiri hal ini terlihat ada beberapa responden yang ternyata sama sekali belum pernah memperoleh sosialisasi Kurikulum 2013.
2. Kelengkapan perangkat pembelajaran Guru Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar secara umum sudah lengkap meskipun masih terlihat masih ada guru yang belum melengkapi perangkatnya bahkan ada guru yang hampir tidak memiliki

perangkat pembelajaran, yang dimiliki hanyalah presensi siswa dan buku sebagai bahan ajar.

3. Ada banyak kendala yang dihadapi guru Paket Keahlian Otomotif Elektronik SMKN 2 Karanganyar.

Kendala tersebut antara lain :

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terlalu mendadak dengan sosialisasi yang minim membuat guru menjadi bingung.
2. Prasarana yang belum lengkap khususnya alat kerja untuk praktik di bengkel membuat guru jadi tidak bisa mentranfer ilmu dengan lancar
3. Guru merasa kesulitan menumbuhkan daya kreativitas pada siswa untuk belajar dengan mandiri dan lebih berani melakukan inovasi
4. Guru kesulitan menemukan buku panduan sebagai bahan ajar.
5. Silabus masih disusun sendiri oleh para Guru, karena silabus dari Dinas Pendidikan dan Olahraga belum ada.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi guru*, Jakarta : Rosda.
- Annemie Schepens, Antonia Aelterman, Hilde Van Keer, (2006). *Studying learning processes of student teachers with stimulated recall interviews through changes in interactive cognitions*. Department of Education, Faculty of Psychology and Educational Sciences, Ghent University, Henri Dunantlaan 2, 9000 Ghent, Belgium. <http://www.elsevier.com/locate/tate> akses pada tanggal 16 Oktober 2013
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas Republik Indonesia.
- Depdiknas, (2013). *Bahan Penyusunan Kurikulum 2013, Silabus, RPP, dan Modul*, Jakarta : Depdiknas.
- Kenner D. Moore 2001, *Classroom Teaching Skill*, New York, McGraw Hill.
- Korthagen, Loughran, and Lunenberg .*Teaching and Teacher Education* 23, (2007).HV.Amsterdams.TheNederl and.<http://www.elsevier.com/locate/tate>. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2013
- Lexy J. Moelong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya.
- Mulyasa,E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution S, (1988), *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK.

Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 54 Tahun
2013 Tentang SKL.

Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 65 Tahun
2013 Tentang Standar Proses.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005
Tentang Guru dan Dosen, Surabaya
: Pustaka Eureka.